

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Seperti, variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).² Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui Pengaruh Marketing Mix, Kebudayaan, dan Persepsi Terhadap Minat Menabung dengan bantuan program SPSS versi 25.

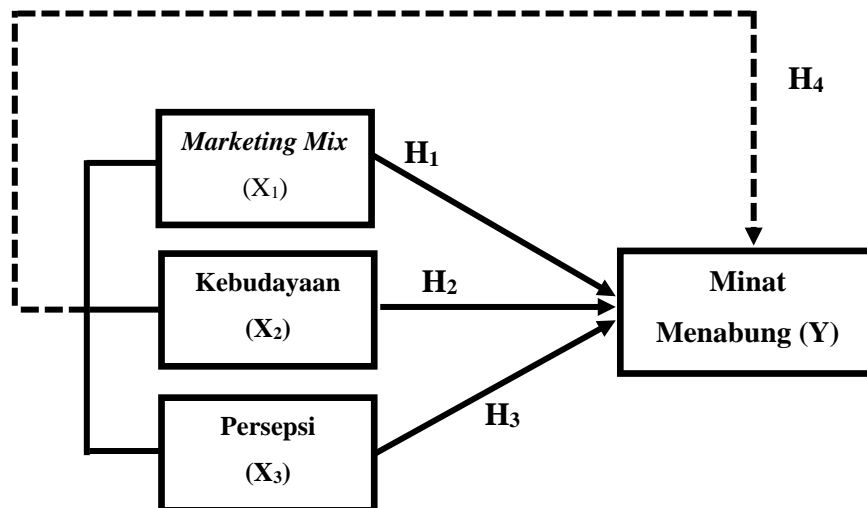
Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu *Marketing Mix* (X_1), Kebudayaan (X_2), dan Persepsi (X_3). Variabel terikat yaitu Kepuasan Nasabah (Y). Berdasarkan penjabaran variabel tersebut, maka dapat digambarkan desain operasional sebagai berikut:

¹ Djali, “*Metode Penelitian Kuantitatif*,” (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020), 3.

² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,” (Bandung: Alfabeta, 2019), 66.

Gambar 3.1

Desain Operasional Penelitian



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan masyarakat desa Tlanakan yang sudah mempunyai rekening sebagai objek penelitian dengan jumlah 778 masyarakat.³

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian

³ Diperoleh dari Data Pencarian Desa Tlanakan, https://portaldesakkn.com/Desa/index.php?menu=data_desa&idmn=117&url=213 Diakses Pada Tanggal 14 April 2023.

saja yang dapat dianggap representatif terhadap populasi.⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Cluster Sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan beberapa kelompok.

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Tlanakan kecamatan Tlanakan. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Total Populasi

e = Tingkat Kesalahan dalam pengambilan sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 778 masyarakat desa Tlanakan yang mempunyai rekening. Penentuan ukuran sampel menggunakan perkiraan tingkat kesalahan (e) sebesar 5%. Sehingga untuk mengetahui sampel penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{778}{1 + (778 \times (5\%)^2)}$$

$$n = \frac{778}{1 + (778 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{778}{1 + (778 \times 0,0025)}$$

⁴ Mahi M Hikmat, "Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra," (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 61.

$$n = \frac{778}{1 + 1,945}$$

$$n = \frac{2399}{2,945}$$

$n = 264,17$ dibulatkan menjadi 265 responden

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 265 responden.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Jadi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari pengisian kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer atau dari pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk memperoleh hasil yang lebih baik, dalam arti lebih

cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵ Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Terdapat beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu:⁷

- a. Kuesioner terbuka, yaitu memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b. Kuesioner tertutup, yaitu yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Jenis angket yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung yang bersifat tertutup. Artinya, angket tersebut diberikan kepada masyarakat dan di dalam angket tersebut telah disediakan jawaban-jawaban sehingga responden bisa langsung memilih serta memberikan tanda *check-list* (√) terhadap jawabannya, pemberian skor dalam angket tersebut menggunakan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

⁵ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 23.

⁶ Sugioyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung; CV Alfabeta, 2012), 199.

⁷ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 87-88

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁸

Adapun alternatif jawaban dan skor instrumen *Skala likert* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Gradasi dan Skor Instrumen Skala Likert

Gradasi Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Tabel 3.2

Pedoman Kuesioner

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Pernyataan
<i>Marketing Mix (X₁)</i>	a. <i>Product</i>	1. Kualitas produk 2. Fitur produk 3. Merek produk	1,2,3
	b. <i>Price</i>	1. Biaya tambahan 2. Harga 3. Persingan antar perusahaan	4,5, 6
	c. <i>Place</i>	1. Lokasi yang mudah di akses 2. Lokasi strategis 3. Bebas kemacetan 4. Tempat parkir yang luas 5. Kebersihan	7,8,9,10,11
	d. <i>Promotion</i>	1. Brosur yang menarik dan nyata	12,13,14,15

⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 25.

		2. Bahasa yang jelas dan mudah dimengerti 3. Promosi yang menarik 4. Adanya website resmi	
Kebudayaan (X ₂)	a. Nilai-nilai dan Norma		16
	b. Mitos	1. Terbuka untuk umum 2. Memiliki prinsip	17,18
	c. Simbol	1. Melambangkan keadilan 2. Amanah	19,20
	d. Bahasa	1. Penyampaian informasi yang mudah dimengerti 2. Melakukan promosi dengan benar dan jelas	21,22
Persepsi (X ₃)	a. Seleksi	1. Memiliki nilai banding 2. Memiliki finansial yang kuat	23,24
	b. Pengorganisasian	1. Informasi yang kuat dan jelas 2. Terhindar riba	25,26
	c. Interpretasi		27
Minat Menabung (Y)	a. Mengenali Keputusan		28
	b. Pencarian Informasi		29
	c. Evaluasi alternatif		30
	d. Keputusan Membeli		31
	e. Tingkah laku pasca pembelian		32

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai pengumpulan data dapat berupa bentuk tulisan, gambar-gambar atau karya dari seseorang untuk mengabadikan suatu peristiwa

yang terjadi di dalam masyarakat.⁹ Dokumentasi bisa bersumber dari literatur, artikel, perusahaan, dan data-data lain yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁰ Berikut pengumpulan data dan uraian langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di Desa Tlanakan.

1. Pengumpulan data melalui kuesioner (angket)

Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui kuesioner adalah:

- a. Peneliti mendatangi Desa Tlanakan Kec. Tlanakan kab. Pamekasan.
- b. Peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu kepada kepala desa tlanakan dengan membawa surat permohonan melakukan penelitian, kemudian peneliti menemui subyek penelitian.
- c. Peneliti memberikan kuesioner/angket kepada responden (masyarakat).
- d. Peneliti kembali mengambil kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk dilakukan penelitian.

⁹ Elidwaty Purba, Dkk., *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 90.

¹⁰ Syofian Siregar, *“Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS,”* (Jakarta: Kencana, 2017), 17.

- e. Kemudian peneliti mengelompokkan setiap jawaban responden yang telah disebar, kemudian menghitung frekuensi dan prestasinya.
- f. Peneliti memberikan pembobotan untuk setiap jawaban responden yang berskala ordinal. Jawaban dari pertanyaan diberi skor 5-4-3-2-1.

2. Pengumpulan data dokumentasi

- a. Mencari informasi sejarah tentang lokasi desa tlanakan, demografi, jumlah penduduk, dan lain sebagainya.
- b. Mengadakan pencatatan langsung terhadap dokumen-dokumen, tulisan, gambar, brosur, artikel, dan lain-lain yang dianggap relevan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya analisis data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.¹¹ Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

¹¹ I Made Laut Mertha Jaya, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*,” (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 92.

1. Mencari Data mentah

Data mentah yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer yaitu langsung dari hasil penyebaran kuesioner (angket) kepada responden yaitu masyarakat desa Tlanakan kecamatan Tlanakan.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis data yang berupaya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian.¹² Analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran demografi responden penelitian dan deskripsi mengenai variabel penelitian tentang Pengaruh *Marketing Mix*, Kebudayaan, dan Persepsi Terhadap Minat Menabung masyarakat desa Tlanakan kecamatan Tlanakan di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

3. Uji Kualitas Data

Berdasarkan instrumen penelitian yang digunakan, kualitas data yang dihasilkan dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas:

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan data adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfull*

¹² Luh Titi Handayani, “*Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif: Penelitian Kesehatan*,” (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023), 39.

measure the phenomenon).¹³ Uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu SPSS koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan r table dengan tarif signifikan 5%. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r table, dimana $df = n-2$ dengan signifikan 5%. Jika r table $< r$ hitung maka valid.¹⁴

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam hal yang berkaitan dengan kontrak-kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Bukti kuesioner dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban dari responden terhadap kuesioner reliabel atau tidak reliabel dengan menggunakan *Alpha Cronbach* pada program SPSS. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ dan tidak reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,60$.¹⁵

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS).¹⁶ Ada beberapa alat uji yang sering dilakukan dalam uji asumsi klasik di antaranya:

¹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 46.

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni dan Poli Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 177.

¹⁵ *Ibid*, 186-189.

¹⁶ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 156.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi nilai residualnya.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P plot, skewness dan kurtosis atau uji kormogorov smirnov. Tidak ada metode yang buruk atau tidak tepat. Tipsnya adalah bahwa pengujian dengan metode grafik sering menimbulkan perbedaan persepsi diantara beberapa pengamat. Dalam Ghozali untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dengan uji kolmogorov smirnov dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikansi yang ditetapkan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji multikolinearitas dilakukan juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam penarikan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Beberapa kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas pada suatu model adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Varian Inflation Faktor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan

terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi VIF, maka semakin rendah tolerance.

- 2) Jika nilai koefisien kolerasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dilakukan terbebas dari multikolinearitas. Jika lebih dari 0,70 maka diasumsikan terjadi korelasi (interaksi hubungan) yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika nilai koefisien determinasi, baik nilai R^2 maupun Adjusted R^2 di atas 0,60 namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka diasumsikan model terkena multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit, kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.¹⁷

¹⁷ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*, 157-158.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW-Test).¹⁸ Adapun pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu sebagai berikut:¹⁹

Tabel 3.3

Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson

Hipotesis Nol (H_0)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak H_0	$0 < d_{hitung} < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d_{hitung} < d_u$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima H_0	$d_u < d_{hitung} < 4 - d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d_{hitung} < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d_{hitung} < 4 - d_l$

¹⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 125.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2020), 112.

5. Uji Hipotesis

a. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.²⁰ Terdapat dua model regresi pada penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon_2$$

Keterangan:

α : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Nilai Koefisien Regresi

X_1 : *Marketing Mix*

X_2 : Kebudayaan

X_3 : Persepsi

Y : Minat Menabung

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (beberapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien

²⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press, 2017), 161.

determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna. Dalam hal ini nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. Makin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka semakin baik variabel X menerangkan variabel Y.¹⁴⁷ Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah:²¹

1) Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$, Artinya tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat meramalkan Y.

$R^2 = 1$, Artinya garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji signifikansi parsial digunakan untuk menguji apakah suara variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.²² Untuk mengetahui apakah terjadi hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat, maka yang digunakan uji t dengan beberapa langkah sebagai berikut:²³

1) Menentukan Formula Hipotesis

H_{01} : *Marketing Mix* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di BPRS Sarana Prima mandiri Pamekasan.

H_{a1} : *Marketing mix* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

²¹ Setiawan dan Dwi Indah Kusriani, "Ekonomitrika," (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 64.

²² Suharyadi dan Purwanto, "Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern," (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 228.

²³ Ibid, 228.

minat masyarakat menabung di BPRS Sarana Prima mandiri Pamekasan.

H₀₂: Kebudayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di BPRS Sarana Prima mandiri Pamekasan.

H_{a2}: Kebudayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di BPRS Sarana Prima mandiri Pamekasan.

H₀₃: Persepsi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di BPRS Sarana Prima mandiri Pamekasan.

H_{a3}: Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di BPRS Sarana Prima mandiri Pamekasan.

- 2) Menentukan taraf nyata dan t_{tabel}
- 3) Menentukan nilai t_{hitung}
- 4) Menentukan keputusan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terima H₀. Artinya, variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
 - b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terima H_a. Artinya, variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Signifikansi Simultanm (Uji-F)

Uji simultan, yaitu uji statistik bagi koefisien regresi yang serentak atau bersama-sama mempengaruhi Y, uji ini menggunakan uji F, yaitu:²⁴

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n - k - 1)}{k (1 - R^2)} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah subjek

k = Jumlah variabel bebas

Σy^2 = Jumlah kuadrat variabel

Prosedur uji statistiknya sebagai berikut:

1) Menentukan formulasi hipotesis

H₀: Tidak ada pengaruh dari variabel independen (*marketing mix*, kebudayaan, dan persepsi) pada masyarakat terhadap variabel dependen (minat Menabung) di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

H_a : Minimal ada satu variabel independen (*marketing mix*, kebudayaan, dan persepsi) pada masyarakat desa tlanakan yang berpengaruh terhadap variabel dependen (minat menabung) di BPRS Sarana prima Mandiri Pamekasan.

2) Menentukan taraf nyata (α) dan t_{tabel}

a) Taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0,05)

²⁴ Misbahuddin dan Ikbal Hasan, "Analisis Data penelitian Dengan Statistik: Edisi 2," (Jakarya: PT. Bumi aksara, 2013), 34.

b) Nilai $F_{\text{tabel}} = F(\alpha)(V_1, V_2)$

$V_1 = p$ (Jumlah variabel bebas atau pembilang)

$V_2 = n - p - 1$ (penyebut)

3) Menentukan nilai F_{hitung}

4) Membuat keputusan berdasarkan kriteria pengujian

a) Apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

b) Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

5) Membuat keputusan yaitu keputusan menerima atau menolak H_0 .